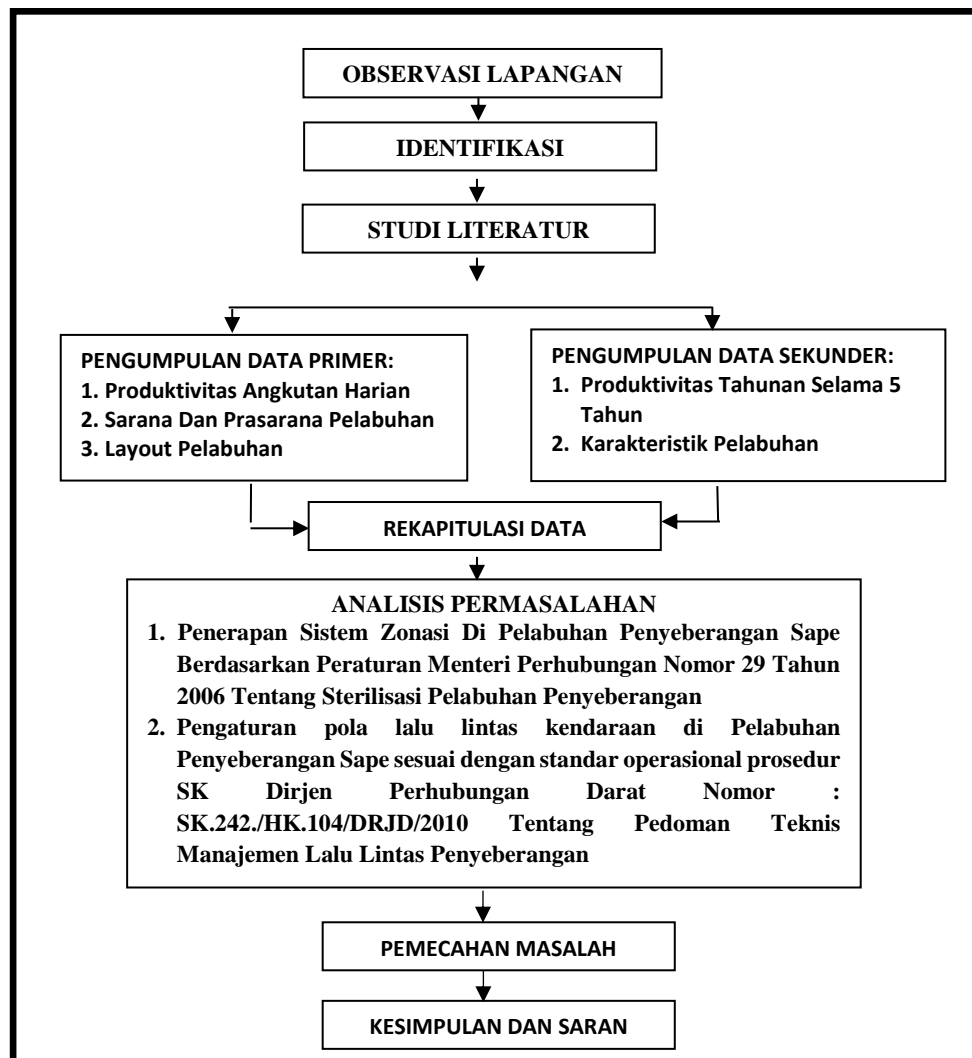


BAB III METODE KAJIAN

3.1 Alur Pikir

Proses kerja atau penelitian yang dimulai dari awal dapat dilihat dan di tunjukkan pada gambar bagan alur penelitian yang dimulai dari awal penelitian sampai dengan proses penelitian selesai. Adapun bagan alur pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Bagan Alur Pemikiran

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian Kertas Kerja Wajib ini dibutuhkan beberapa data sebagai acuan dalam mencapai sasaran yang diharapkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Data Primer (Data Langsung)

Data Primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya atau berdasarkan pengamatan langsung di lapangan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu :

1. Metode Perhitungan :

Dalam metode ini surveyor menghitung jumlah objek dalam suatu kurun waktu tertentu dengan menggunakan alat bantu tertentu (seperti : counter, dll) data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang akurat. Dalam hal ini penulis melakukan penghitungan produktivitas penumpang dan kendaraan per hari, survey ini dilakukan selama 15 hari.

2. Metode Observasi :

Dalam metode ini pengumpulan dilakukan dengan cara meninjau, memantau dan pengamatan secara langsung secara cermat sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Metode ini sangat sederhana namun diperlukan ketelitian untuk mengamati objek secara seksama dalam jangka waktu tertentu.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder data yang didapat berdasarkan pengamatan pihak lain berupa laporan secara tertulis, dalam memperoleh data sekunder penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Kepustakaan

Data sekunder didapat dari literatur atau buku – buku yang ada di perpustakaan Politeknik Transportasi SDP Palembang dan buku-buku lainnya terkait dengan penelitian serta peraturan-peraturan yang ada kaitannya mengenai penelitian ini.

2. Metode Institusional

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari instansi terkait yang terkait dengan penelitian ini Data sekunder ini diperoleh dari instansi terkait sebagai berikut:

- 1) Kantor PT. ASDP Cabang Sape
- 2) Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bima

3. Metode Analisis

1) Analisa Penentuan Zona

a. Rumusan yang digunakan

Sistem zona yang seharusnya ada di pelabuhan penyeberangan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan

b. Data yang diperlukan

Data yang dibutuhkan dalam penentuan zona ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi existing
- 2) Lay out pelabuhan

2) Analisa Pola Lalu Lintas

a. Rumus yang digunakan

Pola arus lalu lintas di pelabuhan penyeberangan mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.242/HK.104/DRJD/2010 tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu lintas Penyeberangan.

b. Data yang dibutuhkan

- 1) Kondisi Pola Lalu Lintas saat ini (existing)
- 2) Lay Out Pelabuhan